

Abstrak

Konflik Kelompok Tani masyarakat 9 Desa dengan dengan perusahaan PT. Dasa Anugrah Sejati (PT. DAS) adalah konflik yang bersumber dari tuntutan masyarakat atas kewajiban perusahaan PT. DAS sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang harus memperdayakan atau bermanfaat bagi masyarakat sekitar ijin Hak Guna Usaha (HGU) perusahaan PT. DAS dengan memberikan Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM) seluas 20% dari hak guna usaha. Akan tetapi penyelesaian konflik antara Kelompok Tani Masyarakat 9 Desa dengan Perusahaan PT. DAS melalui pola usaha produktif senilai Rp. 22 miliar ditolak Kelompok Tani Desa Badang yang tergabung dari Kelompok Tani 9 Desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab penolakan dana usaha produktif dan proses penyelesaian konflik antara Kelompok Tani Desa Badang dengan perusahaan PT. DAS. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini sekunder dan primer, dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab konflik ialah Faktor ketidakpercayaan, kebutuhan manusia, dan perbedaan kepentingan, sama dengan faktor penyebab konflik yang dijelaskan Shimon Fisher. Adapun hasil penelitian ini yaitu penyelesaian konflik secara alternatif antara Kelompok Tani Desa Badang dengan pihak Perusahaan PT. DAS melalui musyawarah sehingga dapat dicapai kesepakatan antara kedua belah pihak.

Kata Kunci : Konflik, Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat, Kelompok Tani Desa Badang, Musyawarah.